

INTISARI

SETIANI, A., 2018. UJI TOKSISITAS SUBKRONIK SINGKAT EKSTRAK METANOL AKAR KUNING DAYAK (*Arcangelisia Flava(L)* Merr.) TERHADAP KADAR AST DAN ALT SERTA GAMBARAN HISTOPATOLOGI HATI TIKUS GALUR WISTAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman akar kuning merupakan salah satu tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional untuk anti-hiperlipidemia dan anti-mikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui toksisitas subkronik terhadap gejala toksik dan gejala klinis, perubahan kadar AST dan ALT, serta gambaran histopatologi organ hati tikus.

Ekstrak akar kuning diperoleh dengan proses maserasi. Penelitian ini menggunakan 25 ekor tikus jantan dan 25 ekor tikus betina, yang terbagi atas 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 5 tikus jantan dan 5 tikus betina. Kelompok I diberikan CMC Na 0,5% sebagai kontrol negatif, kelompok II-V diberikan ekstrak metanol akar kuning Dayak dengan variasi dosis 300, 600 dan 900 mg/KgBB. Penelitian ini berlangsung selama 28 hari dan ditambah 14 hari pada kelompok satelit untuk melihat efek reversibel. Pemeriksaan kadar AST dan ALT dilakukan sebelum dan sesudah pemberian ekstrak. Pada akhir pemeriksaan hewan uji dikorbankan untuk uji histopatologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak metanol akar kuning tidak menimbulkan gejala toksik dan gejala klinis, tidak menimbulkan perubahan biokimia tetapi mempengaruhi perubahan histopatologi hati.

Kata kunci : akar kuning (*Arcangelisia Flava(L)* Merr.), toksisitas subkronik, histopatologi.

ABSTRACT

SETIANI, A., 2018. SUBCHRONIC TOXICITY TEST OF EXTRACT METHANOL ROOTS DAYAK (*Arcangelisia Flava* (L) Merr.) TO AST AND ALT AND ASSOCIATION OF HISTOPATOLOGY LIVER ON WISTAR RATS.

The yellow root plant is one of the plants used as a traditional medicine for anti-hyperlipidemia and anti-microbial. This study aims to determine the subchronic toxicity of toxic symptoms and clinical symptoms, changes in AST and ALT levels, as well as histopathologic picture of rat liver organ.

The yellow root extract was obtained by maceration process. This study used 25 male rats and 25 female rats, divided into 5 groups and each group consisted of 5 male rats and 5 female rats. Group I was given CMC Na 0.5% as a negative control, the II-V group was given Dayak yellow root methanol extract with variation dose 300, 600 and 900 mg / KgBB. The study lasted 28 days and added 14 days in the satellite group to see a reversible effect. Examination of AST and ALT levels is performed before and after administration of the extract. At the end of the examination the test animals were sacrificed for histopathological tests.

The results of this study indicate that giving yellow root methanol extract does not cause toxic symptoms and clinical symptoms, does not cause biochemical changes but affects the histopathologic changes of the liver.

Keywords : yellow root (*Arcangelisia Flava* (L) Merr.), Subchronic toxicity, histopathology.